

RINGKASAN

Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Organisasi Siswa (Berbasis Web di SMA Negeri 1 Paiton), Fila Indayani, NIM E31231594, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Husin, S.Kom. M.MT

Administrasi kegiatan organisasi siswa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelaksanaan program kerja organisasi di lingkungan sekolah. Namun, proses administrasi kegiatan organisasi siswa di SMA Negeri 1 Paiton masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan proses validasi kegiatan, kesulitan dalam pencarian arsip, risiko kehilangan dokumen proposal dan laporan kegiatan, serta dokumentasi kegiatan yang belum tersimpan secara terpusat. Permasalahan tersebut menyebabkan proses pengelolaan administrasi organisasi menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Organisasi Siswa berbasis web di SMA Negeri 1 Paiton. Sistem ini dikembangkan untuk membantu pengelolaan administrasi kegiatan organisasi secara terstruktur, mempermudah proses pengajuan dan validasi kegiatan, serta menyediakan media penyimpanan dokumentasi dan laporan kegiatan secara terpusat.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall* yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sebagai media penyimpanan data. Sistem memiliki tiga jenis pengguna, yaitu admin, pembina organisasi, dan ketua organisasi yang masing-masing memiliki hak akses sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem menyediakan fitur pengelolaan data pengguna, data organisasi, pengajuan kegiatan, validasi kegiatan, notifikasi,

laporan kegiatan, dan dokumentasi kegiatan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fitur sistem dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang diharapkan. Selain itu, hasil *User Acceptance Test (UAT)* yang dilakukan kepada 34 responden memperoleh persentase sebesar 94,53%, yang menunjukkan bahwa sistem termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat diterima oleh pengguna.

Melalui implementasi sistem ini, proses administrasi kegiatan organisasi siswa di SMA Negeri 1 Paiton dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, terstruktur, dan terpusat. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi organisasi siswa serta mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi di lingkungan sekolah.